

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Restu Dea

Gambaran Hasil Uji Silang Serasi (*Crossmatch*) Berdasarkan Diagnosa Penyakit Di UTD PMI Kota Metro Tahun 2023

xiii +39 halaman, tabel 7, gambar 11, lampiran 9

ABSTRAK

Uji silang serasi (*crossmatching*) adalah prosedur mencocokkan darah resipien dengan darah donor untuk mengetahui kecocokan antara antigen eritrosit donor dengan antibodi pada serum pasien dan sebaliknya yang bertujuan mencegah reaksi transfusi hemolitik. Resipien yang hasil uji silang serasi inkompatibel dengan darah donor dikatakan memiliki darah yang tidak cocok; oleh karena itu, darah donor tidak dapat ditransfusikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil uji silang serasi inkompatibel. Sampel penelitian adalah seluruh data uji silang serasi inkompatibel pada bulan Oktober - Desember tahun 2023 di UTD PMI Kota Metro. Hasil penelitian uji silang serasi inkompatibel berdasarkan jenis inkompatibel yaitu *Crossmatch* Minor (+), Autokontrol (+) sebanyak 402 pasien (91,57%), *Crossmatch* Inkompatibel Mayor (+) , Autokontrol (+) yaitu 13 pasien (2,96%), pada hasil *Crossmatch* Inkompatibel Mayor (+), Minor (+), Autokontrol (+) 12 pasien (2,73%) dan pada hasil *Crossmatch* Inkompatibel Minor (+) 12 pasien (2,73%). Berdasarkan golongan darah sistem ABO terbanyak yaitu hasil *Crossmatch* inkompatibel dengan golongan darah O sebanyak 165 pasien (37,6%), dan hasil *Crossmatch* inkompatibel pada diagnosa penyakit dengan penyakit terbanyak yaitu anemia berjumlah 210 pasien (47,84%) diikuti dengan CKD (Chronic Kidney Disease) yaitu 64 pasien (14,58%), Thalasemia yaitu 28 pasien (6,38%), Ca Mamae yaitu 25 pasien (6,38%), kemudian penyakit lainnya berjumlah 112 pasien (25,5%).

Kata kunci : Inkompatibel, Transfusi, Uji Silang Serasi

Daftar Bacaan : 38 (2008-2023)